

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hambatan penerapan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) pada pembelajaran IPAS di MIN 2 Pesisir Selatan terjadi pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Panca Cinta ke dalam perangkat pembelajaran karena keterbatasan pemahaman teknis, minimnya panduan operasional, kurangnya pelatihan praktik, serta terbatasnya contoh perangkat pembelajaran yang sesuai. Akibatnya, perangkat pembelajaran masih lebih berorientasi pada aspek kognitif dibandingkan pengembangan aspek afektif.

Pada tahap pelaksanaan, integrasi nilai-nilai cinta belum dilakukan secara konsisten. Pembelajaran masih didominasi metode konvensional sehingga penanaman nilai lebih banyak dilakukan melalui nasihat atau pengingat yang bersifat insidental. Selain itu, keterbatasan media, waktu pembelajaran, dan kreativitas guru dalam mengembangkan aktivitas berbasis nilai juga menjadi kendala dalam pelaksanaan KBC.

Pada tahap evaluasi, hambatan utama terletak pada belum tersedianya instrumen dan rubrik penilaian yang baku untuk mengukur pencapaian nilai-nilai Panca Cinta. Penilaian afektif masih cenderung subjektif dan belum didukung pedoman yang jelas, sehingga perkembangan karakter peserta didik belum dapat dinilai secara sistematis dan terukur.

Faktor penyebab hambatan penerapan KBC terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keterbatasan kompetensi pedagogis guru,

rendahnya kepercayaan diri dalam mengintegrasikan nilai-nilai cinta, serta orientasi pembelajaran yang masih berfokus pada pencapaian akademik. Adapun faktor eksternal meliputi minimnya pelatihan berbasis praktik, belum adanya supervisi dan monitoring khusus KBC, terbatasnya dukungan kebijakan, serta belum tersedianya panduan implementasi yang operasional dan terstandarisasi. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan KBC memerlukan penguatan kompetensi guru serta dukungan kelembagaan yang berkelanjutan agar dapat terlaksana secara efektif.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis, studi ini memperkuat pandangan Michael Fullan mengenai pelaksanaan kurikulum, yang menyatakan bahwa suksesnya pelaksanaan sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, kejelasan dalam kebijakan, dan dukungan dari lembaga. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penerapan pendidikan yang berorientasi nilai tidak hanya memerlukan pemahaman konseptual, tetapi juga kompetensi pedagogis yang dapat menerjemahkan nilai menjadi praktik pembelajaran yang nyata. Selain itu, penelitian ini mendukung teori ranah afektif dari David Krathwohl yang menekankan bahwa internalisasi nilai memerlukan pendekatan pembelajaran dan evaluasi yang terstruktur agar peserta didik dapat tidak hanya memahami nilai, tetapi juga merasakannya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Implikasi Praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan KBC memerlukan peningkatan kemampuan guru dalam merancang,

melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran yang berbasis nilai. Para guru membutuhkan pelatihan yang lebih aplikatif dan fokus pada praktik agar bisa mengintegrasikan nilai-nilai Panca Cinta secara menyeluruh dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengembangan media pembelajaran, perangkat ajar, dan alat evaluasi karakter yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Berbasis Cinta.

3. Implikasi Kebijakan, hasil studi ini memberikan arti bahwa pelaksanaan KBC memerlukan dukungan sistematis dari madrasah dan pemerintah. Kurikulum Berbasis Cinta harus diperkuat melalui kebijakan supervisi, akreditasi, pelatihan berkelanjutan, dan penyediaan panduan teknis yang operasional. Selanjutnya, perlu ada sistem penghargaan bagi guru yang sukses dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis nilai agar motivasi dan kreativitas mereka dalam mengimplementasikan KBC meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah MIN 2 Pesisir Selatan, diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap implementasi Kurikulum Berbasis Cinta melalui supervisi pedagogis yang lebih terarah, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta penguatan budaya madrasah yang mendukung pendidikan berbasis nilai. Madrasah juga perlu memfasilitasi forum diskusi dan berbagi praktik baik antar guru agar implementasi KBC dapat berkembang secara kolaboratif.

2. Bagi Pendidik, diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogis khususnya dalam merancang perangkat pembelajaran, memilih metode pembelajaran aktif, dan menyusun instrumen evaluasi karakter berbasis nilai-nilai Panca Cinta. Guru juga diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang mampu menumbuhkan nilai cinta secara nyata dalam kehidupan peserta didik.
3. Bagi Kementerian Agama, diharapkan dapat menyediakan panduan implementasi KBC yang lebih operasional, lengkap, dan mudah dipahami oleh guru. Selain itu, diperlukan pelatihan yang berbasis praktik langsung, pendampingan berkelanjutan, serta pengembangan sistem evaluasi yang terstandarisasi agar implementasi KBC dapat berjalan lebih efektif dan merata di madrasah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai Kurikulum Berbasis Cinta dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak madrasah, serta mengkaji perspektif peserta didik, orang tua, dan pengawas madrasah agar diperoleh gambaran implementasi KBC yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat difokuskan pada pengembangan model evaluasi karakter atau pengembangan perangkat pembelajaran berbasis KBC yang lebih aplikatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2024). Pengembangan kurikulum berbasis keterampilan abad ke-21 di Indonesia. *Jurnal Ikraith-Humaniora*. Vol. 8 (2).
- Abdullah, M. (2025). *Pendidikan humanis dan keteladanan guru dalam pembentukan karakter peserta didik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Abnisa, A, P. (2022). *Prinsip- Prinsip Motivasi Dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Afriana, J., Permanasari, A., & Fitriani, A. (2021). Penerapan Project Based Learning Terintegrasi STEM untuk meningkatkan literasi sains siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. Vol. 7 (1).
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi. (2022). *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*. Medan: UMSU Press.
- Andreani, D. & Gunansyah, G. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. Vol. 11 (9).
- Apriana, R., Suryani, D., & Lestari, A. (2025). Integrasi nilai kemanusiaan dalam pembelajaran kontekstual di sekolah. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol. 13 (1).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arlita, N, L, T, dkk. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan LKS Tipe Word Square Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPAS Siswa SD. Vol. 13 (1).
- Asrizal, A., Festiyed, F., & Sumarmin, R. (2022). *Pembelajaran IPA Terpadu di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bagir, H. (2022). *Islam Tuhan Islam Manusia*. Bandung: Mizan.
- Dahlia, D, dkk, (2019). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA DI Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol. 2 (2).
- Dewi, D, P. (2023). *Pengembangan Media Interaktif Berbasis IT IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.

- Dewi, N. R., & Akhlis, I. (2022). Pengembangan keterampilan kolaborasi siswa melalui pembelajaran IPAS berbasis masalah. *Unnes Science Education Journal*. Vol. 11 (2).
- Dewi, P. Y. A., & Primayana, K. H. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 5 (3).
- Dinata, dkk. (2025). Implementasi Kurikulum Cinta dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Dinata, F, R, dkk. (2025). Konsep Kurikulum Cinta Sebagai Landasan Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islami Anak Usia Dini*. Vol. 1 (1).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2025). *Panduan Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah*. Jakarta: Kemenag RI.
- Ekowati, D, W, dkk. (2025). *Filosofi Pendidikan Dan Pendidikan Nilai*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fatmawati, L., & Nugroho, M. A. (2023). Pengembangan Modul Ajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Berbasis Inquiry di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 7 (2).
- Fattah, N. (2017). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Firmansyah, T. W. & Khadijah. (2025). Integrasi Teori Humanistik Abraham Maslow, Carl Rogers dan Terapi Transpersonal. *Journal Of Social Science Research*. Vol. 5 (3).
- Fullan, M. (2001). *The New Meaning of Educational Change (3rd ed.)*. New York: Teachers College Press.
- Handayani, T., & Khasanah, U. (2022). Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 13 (1).
- Hasanah, U., & Nulhakim, L. (2023). Analisis keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*. Vol. 7 (3).
- Hasibuan, A. (2025). Analisis Integrasi Materi IPAS Dalam Kurikulum Merdeka: Tinjauan Sistematis Terhadap Strategi Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Vol. 9 (2).
- Hidayat. (2025). *Menebarkan Rahmat Di Kelas*. Jawa Timur: CV Detak Pustaka.

- Hidayati, L. & Maula, I. (2025). Peradaban Pesantren Sebagai Model Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6 (2).
- Hidayati, N. & Maula, M. (2025). Pengembangan Kurikulum Berbasis Cinta pada Madrasah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*.
- Ikhsani, M, N. & Alfiansyah, I. (2023). Persepsi Guru Terkait Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS. *Jurnal Elementarian Edukasia*. Vol. 6. (4).
- Imam Asy-Syaukani. (2008). *Tafsir Fathul Qodir*. akarta: Pustaka Azzam.
- Insani, F. D. & Sunarti, T. (2021). *Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jamaludin, J. (2020). *Memahami Pendidikan Multilevel Multidimensional*. Magelang: Tidar Media.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Jakarta: BSKAP.
- Kementerian Agama RI. (2025). *Panduan Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah*.
- Kementerian Agama RI. (2025). *Panduan Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah*. Jakarta: Direktorat KSKK.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Panduan Pembelajaran Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: BSKAP.
- Khairani, V, dkk. (2025). Kurikulum Cinta Sebagai Strategi Moderasi Beragama Dalam Dunia Pendidikan Tinjauan Literatur. *Jurnal Studia Sosia Religia*. Vol. 8 (2).
- Kharirunnisa, dkk. (2025). Integrasi Kurikulum Berbasis Cinta Dan Teori Multiple Intelligences Dalam Pembelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*. Vol. 4 (6).

- Khoerunnisa, R, dkk. (2025). Challenges Of Elementary Education: Curriculum Incompatibility Towards Students Learning Motivation at Bangbayang Elementary School. *Jurnal Of Science And Education (JSE)*. Vol. 6 (1).
- Kholidin & Sunhaji. (2025). Eksplorasi Nilai-Nilai Kurikulum Berbasis Cinta Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Tawadhu*. Vol. 9 (2).
- Koesoema, D. & Anggraeny, E. (2021). *Inspirasi Praktik Baik Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Dan Komunitas*. Depok: PT Kanisius.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusaeri. (2023). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuswanto, W. (2025). Integrating the “Curriculum Of Love” Into English Language Education. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 4 (2).
- Lestari, I. (2023). *Strategi Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A. (2018). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardhiah, A. (2023). *Seni Belajar-Mengajar Menuju Smart Community 5.0*. Malaysia: Syiah Kuala University Press
- Maryanti, R. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Inkuiri dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 15 (2).
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukaromah, N, dkk. (2025). Permasalahan Dan Tantangan Penerapan Kurikulum Berbasis Cinta Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*. Vol. 9 (5).
- Mukaromah, S., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2025). Disiplin berbasis kasih sayang sebagai pendekatan pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 15 (2).
- Mulyasa, E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustaki, A, dkk. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.

- Nikmah, F. (2024). Implementasi pembelajaran IPAS terintegrasi keterampilan abad 21 dalam Kurikulum Merdeka pada kelas V MIN 2 Pati. *Jurnal Dawuh Guru*. Vol. 4 (2).
- Ningsih, Y, S. & Indianasari. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kokami Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V SD Negeri 01 Tugu Harum. *Jurnal Sekolah PGSD FIP Unimed*. Vol. 9 (3).
- Nst, A, & Al-Husna, F. (2025). Pembelajaran kolaboratif berbasis nilai cinta dalam meningkatkan perilaku prososial siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Vol. 11 (1).
- Nugraha, L, dkk. (2025). Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta Pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Palembang: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 8 (2).
- Nugraha, R, Pratama, A, & Wulandari, S. (2025). Relasi humanis guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*. 14 (2).
- Nurdin, S., & Adrianoni, A. (2023). *Pembelajaran IPA Berbasis Keterampilan Proses Sains*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurhaliza, dkk. (2025). *Dampak Pengembangan dan Ilmu Pengetahuan Media Digital Kurikulum Berbasis Cinta Pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Nursaya'bani, K. K. (2023). *Strategi pengembangan pembelajaran abad ke-21*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. 5 (1).
- Oktaviani, A, N, dkk. (2025). Proceeding Of 3rd Internasional Comperence On Integrating Religion, Contemporary Environmental Issues and SDGs. *Jurnal The Relationship Between the Value Of PPKN Subjects*. Universitas Serambi Mekkah.
- Partini, D, dkk. (2025). *Dasar-Dasar Pembelajaran: Pendekatan, Metode dan Strategi*. Sawahlunto: CV MMFAST PUBLISHING.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*. Jakarta: Kemenag RI.
- Popham, W. J. (1995). *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know*. Boston: Allyn and Bacon.
- Prastowo, A. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: Prenada Media.

- Qomariyah , Z, & Anwar, K. (2025). Analisis Konseptual Kurikulum Cinta: Pendekatan Humanistik dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. Nusantara: *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 5 (2).
- Rahmat, A., & Chanunan, S. (2021). Keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA di era digital. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Vol. 9 (4).
- Rahmawati, D., & Wijaya, A. (2023). *Kurikulum Merdeka dan Transformasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, dkk. (2011). *Teori Belajar Penemuan Bruner Dalam Pembelajaran Matematika*. Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika). Vol. 3 (1).
- Rahmawati, L., & Putra, R. (2024). Pendidikan humanis dalam penguatan karakter peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10 (3).
- Sabrina, A, R, dkk. (2025). Memahami Konsep Kurikulum Berbasis Cinta Dalam Pembelajaran Melalui Kajian Filsafat Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 8 (3).
- Salim, Z, N. (2025). Implementasi Perencanaan Pembelajaran Mendalam dan Kurikulum Berbasis Cinta Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Stanawiyah Negeri 3 Boyolali. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 9 (3).
- Sari, D. P., Sukarno, S., & Yuliani, H. (2024). Implementasi literasi sains dan sosial dalam pembelajaran IPAS sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 9 (1).
- Selamet, A, P, dkk. (2025). Konsep Kearifan Lokal Kurikulum Berbasis Cinta Pada Madrasah Ibtidaiyah. Aliansi: *Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*. Vol. 2 (6).
- Setiyadi, D. dkk. (2025). *Sekolah Yang Menyenangkan: Rahasia Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Ideal*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Simanjuntak, M. P. (2020). *Pengembangan program dalam pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka. (digunakan sebagai rujukan konseptual pengembangan pembelajaran).
- Sudarto. (2022). *Konsep Pendidikan Humanistik dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Sudarto. (2022). Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa Yang Diajarkan Dengan Model Quantum Dan Yang Di Ajarkan Dengan Model Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. Vol. 2 (3).

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, T. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 8 (1).
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2021). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2022). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya untuk Pembelajaran IPA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2023). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Cinta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto dan Jihad. (2018). *Strategi Pembelajaran IPA Terpadu*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Suyitno, A. (2024). *Konsep Kurikulum Berbasis Cinta pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI.
- Syah, A, dkk. (2025). Penerapan Kurikulum Berbasis Cinta Di MI Al-Islah Palembang: Membangun Pendidikan Yang Humanis dan Berkarakter. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* Vol. 4 (10).
- Syaripudin, A, dkk. (2025). *Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Cinta Kemenag: Strategi Integratif Dalam Pendidikan Karakter Dan Spritual*. Vol. 10 (2).
- Tamrin, M, dkk. (2011). *Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika*. Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika). Vol. 3 (1).
- Tarmidzi. (2018). Belajar Bermakna (Meaningful Learning) Ausubel Menggunakan Model Pembelajaran Dan Evaluasi Peta Konsep (Concept Mapping) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 1 (2).
- Taslim, & Al-Husna. (2025). *Nilai Rahmah dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Studi Keislaman.
- Taslim, P, Nst. & Al-Husna, K, I. (2025). Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 11 (2).

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Wahjosumidjo. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuni, S, dkk. (2025). Integrasi Pembelajaran IPAS Dalam Kurikulum Berbasis Cinta Disekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Ilmu*. Vol. 2 (6).
- Widiandari, A. & Hamami, T. (2022). Pendekatan Humanistik dalam Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Widiandari, F, & Hamami, T. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Pendekatan Humanistik Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*. Vol. 14 (2).
- Widiansyah, A. T., Indriwati, S. E., & Munzil, M. (2022). Pembelajaran kolaboratif berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol. 7 (8).
- Widiasworo, E. (2023). *Strategi Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Era Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Araska.
- Widyastono, H. (2023). Integrasi Pembelajaran IPA dan IPS dalam Mata Pelajaran IPAS: Perspektif Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*. Vol. 12 (2).
- Zainuri, A., dkk. (2025). Pengembangan Islam dan Ilmu Pengetahuan Kurikulum Berbasis Cinta. *Journal Of Literature Review*. Vol. 1 (2).
- Zainuri. (2025). Peran Empati Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*.